

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor PT. Pertamina Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta Pusat 10110. November 2021 - Februari 2022.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan kualitatif. kualitatif merupakan metode yang terdiri dalam beberapa tahapan yaitu, proses, turun lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisan menggunakan aspek-aspek kecenderungan, non perhitungan numeric, situasional deskriptif, *interview* mendalam, analisis isi, bola salju dan *story*. Pendekatan kualitatif dipergunakan untuk menemukan atau mengembangkan teori yang sudah ada. Pendekatan kualitatif berusaha menjelaskan realitas dengan menggunakan penjelasan deskriptif dalam bentuk kalimat (Pujileksono 2015:35).

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu. Metode penelitian adalah salah satu cara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan proses penelitian. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah atau teknik yang digunakan demi memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan.

Hal tersebut dikarenakan penelitian ini akan menghasilkan penelitian dalam bentuk deskriptif dengan uraian penjelasan yang kritis dan komprehensif mengenai sebuah objek yang diteliti.

1.4 Operasional Konsep

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini.

Objek penelitian Strategi Komunikasi *Corporate Social Responsibility*. Pertamina Dalam Program Rumah Pintar Jayapura Ini yang meliputi strategi. Adapun operasionalisasi konsep adalah sebagai berikut

Tabel 3.1
Operasional Konsep

Konsep	Dimensi	Aspek Yang Digali
--------	---------	-------------------

<p>Strategi</p> <p>David dalam Yunus (2016:20)</p>	<p>1. Perumusan strategi</p> <p>2. Pelaksanaan strategi</p> <p>3. Pengendalian strategi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan, 2. tujuan serta 3. konsep yang disiapkan dalam melaksanakan program CSR PT. Pertamina 4. menetapkan jayapura khususnya kecamatan imbi sebagai target sasaran 5. partisipasi dari masyarakat <ol style="list-style-type: none"> 1. Cara Melaksanakan Program 2. pengawasan pelaksanaan program 3. Faktor penghambat dan pendukung program PT. Pertamina 4. jalur koordinasi antara penanggung jawab dan pelaksana 5. kapan waktu pelaksanaan program CS. <ol style="list-style-type: none"> 1. evaluasi setelah pelaksanaan program 2. bentuk followup dari PT. Pertamina 3. hasil yang didapatkan dari program tersebut 4. Tolak ukur keberhasilan program
--	---	---

3.5 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh sugiyono: "Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti." (Sugiyono, 2021 : 95-96)

Adapun informan dalam penelitian adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program CSR PT. Pertamina dan memiliki Informasi yang lengkap dan sesuai dengan bidangnya yaitu tentang strategi *Corporate Social Responsibility* Program Rumah Pintar Jayapura.

Tabel 3.2

Data informan yang diwawancarai

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Mangun Eddie	Laki-laki	Manager Communication, Relations, dan CSR Maluku-Papua
2	Kurnia Heremba	Perempuan	Relawan Torang Bisa

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga teknik yang diharapkan dapat menghasilkan data yang memenuhi syarat, lengkap dan relevan, sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data primer didapatkan melalui observasi (Pengamatan), *Interview* (Wawancara), kuesioner (angket), (dokumentasi. (Sugiyono 2021 : 104)

Data Primer yang diperoleh dari penelitian ini melalui sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang disusun sesuai dengan indikator menurut

Yunus (2016:20), yaitu 1) Perumusan Strategi, 2) Pelaksanaan yang bertujuan merealisasikan strategi menjadi tindakan, dan 3) Pengendalian strategi yang dilakukan untuk merubah strategi atau usaha penjaminan agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.

b. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang sedang diteliti secara sadar dan sistematis sesuai dengan prosedur yang tepat. Menurut Marshall (dalam Sugiyono, 2013 :226) melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu metode pengumpulan data dengan menggunakan indera khususnya indra penglihatan. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data dari pengamatan langsung pada PT. Pertamina.

c. Dokumentasi

Pengumpulan dokumen dilakukan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Sugiyono (2012: 240) menyebutkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sugiyono (2012:240) juga menyebutkan bahwa hasil penelitian akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh data-data yang akurat. Dokumentasi menjadi bukti pendukung dalam proses penelitian mengenai “Strategi CSR PT. Pertamina Melalui Program Rumah Pintar Jayapura 2019”

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu adalah melakukan wawancara mendalam kepada informan untuk menggali informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti dan sebagai cara untuk melakukan pengabsahan data penelitian. Elvinaro Ardianto dalam Zhafira (2020: 38) mengatakan

bahwa wawancara mendalam (*intensive/depth interview*) adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bersinggungan langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atas respon informan. Artinya, informan dapat memberikan jawaban-jawaban bebas yang lengkap, mendalam dan bila perlu tidak ada hal yang disembunyikan sesuai dengan konteks pertanyaan yang diberikan.

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2021 : 130) menyatakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution 1988 (Sugiyono 2021:131) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Sebelum melakukan penelitian ke lapangan, peneliti telah melakukan analisis data. “Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian” (Sugiyono 2021: 132). Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono 2021: 132) yang mencakup reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*).

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Menurut Sugiyono (2021:134) “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Sugiyono (2021: 136) “dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya”. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut karena metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, maka display data yang dilakukan lebih banyak dituangkan ke dalam uraian.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Menurut Sugiyono (2021: 141) bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah proses penelitian di lapangan.

3.8 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan pengujian kebenaran atas data yang diperoleh dalam penelitian. Memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan analisis triangulasi, yaitu meneliti jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya melalui data empiris atau sumber data lainnya untuk keperluan pengecekan atau sebagai data pembanding.

Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moloeng 2006:195).. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono 2021:189).

a. Triangulasi Sumber

Untuk Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono 2021:191)

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya Untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Sehingga untuk membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan berbagai pendapat dan pandangan orang lain maka akan dilakukan wawancara.

No	Nama	Jenis kelamin	Jabatan
1	Prtama Risyandi	Laki-laki	Tokoh Pemuda Distrik Imbi

